

**MENUNTASKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA DENGAN
PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INFORMATION SEARCH*
MENGUNAKAN MEDIA INTERNET KELAS VII-B DI SMP
ISLAM NURUL ULUM MUMBULSARI JEMBER
(Pokok Bahasan Pelestarian Keanekaragaman Hayati)**

Oleh: Faiza Al Khoiria

Mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Faiza, al khoiria. 2017. Menuntaskan hasil belajar biologi siswa dengan pembelajaran aktif type *information search* menggunakan media internet (Siswa Kelas VII-B SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari pada Pokok Bahasan keanekaragaman hayati). Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : (1) Dra. Sawitri Komarayanti, MS (2) Ir. H. Elfien Herrianto MP

Kata Kunci: Pembelajaran aktif type *information search*
Menggunakan media internet

Kenyataan yang dapat dilihat dilapangan di kelas VII-B SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari menunjukkan bahwa Pemahaman pembelajaran aktif type *information search* siswa masih tergolong rendah. Pembelajaran yang didominasi guru (*Teacher Centered*) dan strategi pembelajaran yang tidak bervariasi menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat menyebabkan proses berpikir siswa kurang berkembang dengan baik dan masih belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 70%. Salah satu untuk mengatasi masalah tersebut dengan penerapan pembelajaran aktif type *information search* Menggunakan Media Internet untuk menuntaskan hasil belajar siswa (Siswa Kelas VII-B SMP Islam Nurul Mumbulsari pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Hayati). Penelitian ini bertujuan untuk Menuntaskan Hasil Belajar Biologi Siswa dengan model pembelajaran type aktif *information search* (Siswa Kelas VII-B SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Hayati).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari di kelas VII-B yang dilaksanakan pada tanggal 27 April sampai 20 Mei 2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Metode Pengumpulan data didapat melalui wawancara, observasi, dokumentasi, tes.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman Konsep pada siklus I ketuntasan klasikal mencapai 36% dan pada siklus II mencapai 88% mengalami peningkatan sebesar 53%. Kreativitas siswa siklus I mencapai 59% dengan kategori “cukup ”. Pada siklus II dilakukan perbaikan pada kriteria penilaian yang belum tuntas, siklus II meningkat mencapai 77% dengan kategori “sedang”. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa menuntaskan hasil belajar biologi siswa dengan pembelajaran aktif type *informatin search* dapat menuntaskan pemahaman konsep siswa kelas VII-B SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari pada pokok bahasan Keanekaragaman Hayati.

ABSTRACT

Faiza, al khoiria. 2017. Menuntaskan hasil belajar biologi siswa dengan pembelajaran aktif type *information search* menggunakan media internet (Siswa Kelas VII-B SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari pada Pokok Bahasan keanekaragaman hayati). Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : (1) Dra. Sawitri Komarayanti, MS (2) Ir. H. Elfien Herrianto MP

Keywords : Learning type active information search use internet media

The fact that can be seen in class VII-B of SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari shows that the Understanding of Concept and Creativity of students is still relatively low. Teacher-centered learning and learning strategies which there is no the variety, causes students tend to be passive and less enthusiastic in learning process. It causes the thinking process of students does not develop well. To solve this problem is with the application of type active information search Teaching Technique to improve the understanding of concept and creativity (Class VII-B Students of SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari on the interdependence ecosystem subjects). This study aims to determine the application of type active information search Learning Using internet media Techniques to enhance the understanding of concept and creativity (Class VII-B Students of SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari on the interconnected interdependence subjects).

This research was conducted at SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari in class VII-B which was conducted on 27 April until 20 Mei 2017. The type of this research is Classroom Action Research (PTK) which is done in 2 cycles and each cycle consist of 4 stages: (1) Planning, (2) Implementation, (3) Observation, (4) Reflection. Data collection Methods is obtained through the interviews, observation, documentation, tests.

According to the result of this research indicates that Understanding Concept which is viewed from Cognitive sphere of cycle I classical completeness reach 36% and in cycle II reach 88% have increase equal to 53%. Student creativity cycle I reached 59% with category "enough". In the second cycle, the improvement on the unfinished assessment criteria, the second cycle increased to 77% with the category "medium". From this result, it can be concluded that the application of learning active type information search Using internet media Technique can improve the understanding of the concept and creativity of VII-B class of SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari on the biodiversity.

LATAR BELAKANG

Pendidikan pada hakikatnya adalah Metode yang bisa diterapkan adalah metode pembelajaran aktif tipe *information search*, yaitu model pembelajaran secara berkelompok dimana peserta didik disuruh untuk mencari informasi . Oleh karena itu diperlukan upaya untuk memanfaatkan media dan metode pengajaran proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berhasil untuk memudahkan siswa dalam memahami suatu disiplin ilmu atau mata pelajaran yang diterima. Pembelajaran dengan menerapkan metode mencari informasi menekankan pada aspek kerjasama antar individu dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. suatu proses pendewasaan anak didik melalui suatu interaksi, proses dua arah antara guru dan siswa. Belajar biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai serta tanggung jawab sebagai warga yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, bangsa dan Negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Biologi berkaitan dengan cara memberi tahu dan memahami tentang alam secara sistematis sehingga belajar Biologi bukan hanya penguasaan kumpulan yang berupa fakta, konsep dan prinsip saja, tetapi juga merupakan proses penemuan (Puskur Balibang, 2001 dalam Surindra, 2004).

Biologi sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan alam memfokuskan pembahasan pada masalah-masalah biologi di alam sekitar melalui proses dan sikap ilmiah. Sebagai IPA, maka dalam pembelajaran biologi berpatokan pada pembelajaran IPA seperti yang tertuang dalam kurikulum 1994, yaitu Metode yang bisa diterapkan adalah metode pembelajaran aktif tipe

information search, yaitu model pembelajaran secara berkelompok dimana peserta didik disuruh untuk mencari informasi . Oleh karena itu diperlukan upaya untuk memanfaatkan media dan metode pengajaran proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berhasil untuk memudahkan siswa dalam memahami suatu disiplin ilmu atau mata pelajaran yang diterima. Pembelajaran dengan menerapkan metode mencari informasi menekankan pada aspek kerjasama antar individu dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari Jember, dapat dijadikan sebagai tempat penelitian diperoleh keterangan meliputi fasilitas yang di sediakan oleh SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari Jember untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar siswa adalah disediakan media pembelajaran berupa laboratorium multimedia yang sudah di lengkapi komputer yang terhubung dengan jaringan internet.

Masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan nilai ulangan siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni dengan skor rata-rata 67,6%. Kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan di SMP Nurul Ulum Mumbulsari Jember yaitu siswa secara perorangan dikatakan tuntas jika telah mendapat skor ≥ 70 dari nilai maksimal 100 dan siswa dikatakan tuntas secara klasikal jika dikelas tersebut terdapat $\geq 75\%$ siswa yang mendapat skor 70%.

Alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian diantaranya yaitu: peneliti mengetahui kondisi sekolah yang berada di pedesaan yang penggunaan metode pembelajaran atau model pembelajaran yang sudah digunakan hanya saja model pembelajaran aktif tipe *information search* dengan menggunakan media internet masi belum pernah digunakan oleh sekolah tersebut, peneliti mendapatkan informasi dari guru-guru SMP tersebut karena banyak yang sudah dikenal, peneliti juga banyak kenal dengan siswa siswi SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari Jember sehingga banyak mengetahui tentang permasalahan yang ada disekolah tersebut berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan mengadakan suatu penelitian yang berjudul "*Menuntaskan hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan pembelajaran aktif tipe information serach menggunakan media internet di smp islam nurul ulum mumbulsari jember*"

METODE PENELITIAN Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti. Jadi, agak sulit diterima jika dosen meneliti tanpa kolaborasi dengan guru melakukan PTK di SD/SMP/SMA. Jenis penelitian tersebut sangat bermanfaat sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas (Arikunto dkk, 2010:104).

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII-B SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari Jember tahun pelajaran 2017/2018. Siswa siswi kelas VII-B SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari Banyuwangi berjumlah 24 orang, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 18 siswa dan siswa perempuan sebanyak 7 siswi.

Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Studi Pendahuluan
- 2) Perencanaan Siklus I
- 3) Pelaksanaan Siklus I
- 4) Observasi Siklus I
- 5) Refleksi Siklus I
- 6) Perencanaan Siklus II
- 7) Pelaksanaan Siklus II
- 8) Observasi Siklus II
- 9) Refleksi Siklus II

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Analisis Pemahaman Konsep Matematika
Analisis ini digunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman konsep matematika setelah proses pembelajaran. Tes pemahaman konsep matematika siswa dilakukan setelah proses pembelajaran.
- 2) Analisis Aktivitas Siswa
Kegiatan atau aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang semuanya diperoleh dari hasil observasi. Dari penskoran masing-masing item aktivitas secara individual diperoleh skor maksimal.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2010:203). Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode penelitian, diantaranya adalah:

1) Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu dasar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Hampir semua metode memiliki tujuan untuk memperoleh ukuran tentang variabel. kemudian tujuan yang pokok dari observasi adalah mengadakan pengukuran terhadap variabel (Arikunto, 2010:265).

Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi sistematis. Observasi dilakukan pada saat penerapan metode pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) berlangsung. Observasi pada saat penerapan metode pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) adalah untuk mengamati aktivitas siswa dan aktivitas guru. 2) Metode Interview Menurut Arikunto (2010:198), interviu yang sering disebut wawancara adalah sebuah dialog yang dilakkan oleh pewawancara (*Interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Intervi digunakan peneliti unutk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Kelebihan wawancara adalah bisa kontak langsung dengan orang yang bersangkutan sehingga mendapat- kan informasi secara lebih mendalam.

3) Metode Tes

Arikunto (2010:193) menyatakan bahwa tes adalah serentetan

pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Sedangkan Hobri (2007:16) berang-gapan bahwa tes dilakuka untuk mengetahui pengetahuan siswa. Tes memuat materi tertentu (topik tertentu).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa ins- trumen yang akan digunakan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Lembar observasi aktivitas siswa Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Pedoman wawancara Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penelitian tindakan.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis tes ketuntasan belajar biologi pada siklus I terdapat 7 siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 dari skor maksimal 100. Selebihnya ada 27 siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 . Jadi diperoleh ketuntasan belajar biologi sebesar 79,41%. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar

biologi yaitu 80% jadi dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II ada peningkatan nilai ketuntasan siswa, terdapat 4 siswa yang memperoleh nilai kurang dari 75 dari nilai maksimal 100, selebihnya 30 siswa memperoleh nilai ≥ 75 . Jadi diperoleh ketuntasan belajar biologi sebesar 88,24%. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan biologi yaitu 80%.

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Dari hasil analisis aktivitas siswa siklus I sebesar , aktivitas siswa saat mendengarkan penjelasan dari guru mencapai 85,3%, aktivitas siswa saat mengerjakan tugas mencapai 87,3%, aktivitas siswa dalam diskusi mencapai 79,7%, aktivitas siswa saat presentasi mencapai 75,8%, aktivitas siswa saat bertanya mencapai 77,1%, dan aktivitas siswa saat guru melakukan refleksi mencapai 83,3%. Pada pembelajaran siklus II analisis aktivitas siswa saat mendengarkan penjelasan dari guru mencapai 92,5%, aktivitas siswa saat mengerjakan tugas mencapai 87,3%, aktivitas siswa dalam diskusi mencapai 87,9%, aktivitas siswa saat presentasi mencapai 82,7%, aktivitas siswa saat bertanya mencapai 81%, dan aktivitas siswa saat guru melakukan refleksi mencapai 91,5%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar siswa menjadi sangat aktif dan dengan menggunakan model pembelajaran contextual teaching and learning dapat meningkatkan aktivitas siswa.

PEMBAHASAN Ketuntasan Siswa Selama Proses Pembelajaran Aktif Tipe information search

Kemampuan pemahaman pembelajaran biologi siswa pada model pembelajaran *information search* dilihat

dari tes pemahaman konsep biologi. Pemahaman konsep matematika adalah sejauh mana kemampuan siswa untuk memahami, memakai, mengidentifikasi serta mampu menjelaskan kembali konsep tersebut secara terperinci dalam pembelajaran biologi. Siswa dikatakan paham akan konsep pembelajaran biologi dalam penelitian ini adalah apabila siswa mampu mengerjakan soal tes hasil belajar yang di dalamnya memuat indikator pemahaman konsep pada sub pokok bahasan kubus dan balok. Pelaksanaan tes berjalan secara tertib dan lancar. Hasil analisis pemahaman konsep biologi siswa pada siklus I mencapai 79,41 %, dari 34 siswa terdapat 27 siswa yang tuntas dan 7 siswa yang tidak tuntas atau di bawah KKM. Sedangkan analisis ketuntasan pembelajaran biologi siswa siklus II mengalami peningkatan yaitu mencapai 88,24 %, dari 34 siswa terdapat 30 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas atau di bawah KKM.

Jadi secara keseluruhan guru menilai bahwa model pembelajaran aktif tipe *information search* yang sudah diterapkan di SMP Islam Nurul Ulum Mumbulsari sudah mencapai ketuntasan secara klasikal setelah dilaksanakan siklus II.

Aktivitas Siswa Pada Model Pembelajaran Aktif Tipe Information Search

Selama kegiatan pembelajaran, semua aktivitas guru (peneliti) diamati oleh guru biologi sebagai observer aktivitas guru (peneliti) adalah guru biologi dan 1 observer dari teman peneliti sebagai observer aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan oleh guru pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan

model tipe aktif *information search* yaitu aktivitas siswa saat mendengarkan penjelasan dari guru, aktivitas siswa saat mengerjakan tugas, aktifitas siswa pada saat mengoptimalkan komputer dan internet, aktivitas siswa dalam diskusi, aktivitas siswa saat bertanya, aktivitas siswa saat presentasi, aktivitas siswa saat guru melakukan refleksi

Selama pelaksanaan pembelajaran, siswa tampak aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil observasi terhadap aktivitas. Dari hasil analisis aktivitas siswa siklus I sebesar , aktivitas siswa saat mendengarkan penjelasan dari guru mencapai 85,3%, aktivitas siswa saat mengerjakan tugas mencapai 87,3%, aktivitas siswa dalam diskusi mencapai 79,7%, aktivitas siswa saat presentasi mencapai 75,8%, aktivitas siswa saat bertanya mencapai 77,1%, dan aktivitas siswa saat guru melakukan refleksi mencapai 83,3%. Pada pembelajaran siklus II analisis aktivitas siswa saat mendengarkan penjelasan dari guru mencapai 92,5%, aktivitas siswa saat mengerjakan tugas mencapai 87,3%, aktivitas siswa dalam diskusi mencapai 87,9%, aktivitas siswa saat presentasi mencapai 82,7%, aktivitas siswa saat bertanya mencapai 81%, dan aktivitas siswa saat guru melakukan refleksi mencapai 91,5%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar siswa menjadi sangat aktif dan dengan menggunakan model pembelajaran *information search* dapat menuntaskan blajar siswa.

Dari hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa siswa menyukai model pembelajaran aktif tipe *information search*. Sebab pada pembelajaran sebelumnya, guru hanya berceramah di depan kelas tanpa memperhatikan aktivitas siswa. Sehingga siswa cenderung

kurang antusias dalam menerima pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya tuntas pembelajaran biologi siswa. Sedangkan dengan model pembelajaran *information search* dapat memacu semangat belajar siswa, karena sebelum dimulainya pembelajaran guru memberikan motivasi, sehingga siswa menjadi semangat untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Siswa juga dapat mengerti bahwa materi yang mereka pelajari dapat bermanfaat untuk kehidupan mereka.

Sepaham pula menurut Aulia Rahman Akmil dkk, Staf pengajar jurusan matematika FMIPA UNP dapat menuntaskan pembelajaran biologi siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa saat bertanya dan kemampuan bekerja sama berkembang dengan baik. Kemudian sepaham pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudina Prahastiwi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *information search* dapat menuntaskan siswa dalam pembelajaran biologi sekaligus bisa membantu siswa dapat melihat manfaat materi yang dipelajari dengan menghubungkan ke dunia nyata serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *information search* baik diterapkan dalam pembelajaran biologi untuk menuntaskan hasil belajar biologi siswa dan aktivitas siswa. Maka dari itu, model pembelajaran *information search* ini dapat dijadikan salah satu pilihan model pembelajaran untuk diterapkan di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada model pembelajaran aktif tipe *information search* pokok bahasan pelestarian keanekaragaman hayati terhadap ketuntasan siswa dilihat dari ketuntasan pemahaman konsep biologi yaitu, pada siklus I presentase sebesar 79,41 % dari 34 siswa terdapat 27 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan biologi siswa dan 7 siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar biologi. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar biologi siswa yaitu 80%, jadi dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II presentase pemahaman konsep biologi sebesar 88,24 % dari 34 siswa terdapat 30 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar biologi dan 4 siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan pembelajaran biologi. Hal ini menunjukkan bahwa menuntaskan hasil belajar biologi siswa pada sub pokok bahasan pelestarian keanekaragaman hayati menjadi mejadi tuntas.
- 2) Pada model pembelajaran *information search* dalam pembelajaran biologi pada sub pokok bahasan pelestarian keanekaragaman hayati siklus I, siswa tampak sangat aktif. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis aktivitas siswa. Hasil observasi aktivitas siswa pada saat pembelajaran siklus I yaitu mencapai presentase 81,4%. Hasil observasi aktivitas siswa pada saat pembelajaran siklus II mengalami peningkatan yaitu mencapai presentase 87,2%. Dari hasil tersebut

siswa dapat dikategorikan sangat aktif.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akmil. Armiami. Rizal. 2012. *Implementasi Informstion search Dalam Menuntaskan hasil belajar Siswa*. Jurnal Tidak Diterbitkan. FMIPA UNP.
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjo. Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah, Drs. Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran biologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru dan Praktisi*. Jember : UPTD Balai Pengembangan Pendidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.
- Jihad, Asep. Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Johnson, Ph.D Elaine. B. 2014. *Information search*. Bandung: Kaifa.
- Kesumawati, Nila. 2008. *Pemahaman Konsep biologi dalam Pembelajaran biologi*. Jurnal tidak diterbitkan. Palembang: Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Negeri Palembang.
- Kusaeri, Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prahastiwi, Rudina. 2012. *Penerapan Pendekatan CTL (Contextual*

Information search) untuk meningkatkan Aktivitas dan

- Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan Tahun Pelajaran 2012/2013. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.*
- Riduwan.2011. *Belajar Mudah Penelitian.* Bandung: ALFABETA.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar.* Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Ari. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suherman, Erman. 1993. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Sinar Baru: Bandung.
- Tahir, Wahidah, M. 2012. *Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Menggunakan Media Internet Pada Pembelajaran biologi* Jurnal tidak diterbitkan. Pontianak: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Winataputra, Udin, Saripuddin. Rosita, Tita. 1994. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Pembelajaran.* Jakarta. Referensi (GP Press Group).